

GERAKAN OPINI DIGITAL : STUDI ANALISIS JARINGAN MEDIA SOSIAL #PERCUMALAPORPOLISI VS #POLRIPRESISI DI TWITTER

DEAFRINE NABILA SHALSABILLAH

ABSTRAK

Munculnya media digital membuat aktivisme digital semakin meningkat. Konsep menarik dari aktivisme digital adalah munculnya Gerakan Opini Digital. Media digital seperti media sosial memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan opini mereka. Salah satu isu penting yang muncul pada media sosial Twitter sehingga membentuk opini publik yang besar adalah isu Kepolisian RI. Isu ini menimbulkan pro dan kontra masyarakat, mereka yang mendukung Kepolisian RI menggunakan tagar #PolriPresisi, sedangkan mereka yang tidak mendukung menggunakan tagar #PercumaLaporPolisi. Gerakan opini digital yang terbentuk pada isu ini menciptakan jaringan yang besar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan struktur jaringan pada isu Kepolisian Republik Indonesia pada media sosial Twitter melalui tagar #PercumaLaporPolisi dan #PolriPresisi dan melihat mobilisasi gerakan opini digital pada kedua jaringan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gerakan opini digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis jaringan media sosial. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa tagar #PercumaLaporPolisi lebih mampu memobilisasi opini daripada tagar #PolriPresisi, dikarenakan tagarnya yang emosional dan memiliki *frame* yang jelas. Selain itu keunggulan dari tagar #PercumaLaporPolisi dikarenakan pada tagar #PolriPresisi tidak memenuhi 4 ciri utama dari Gerakan Opini Digital. Jaringan tagar #PolriPresisi hanya berfokus untuk membangun citra setelah munculnya tagar #PercumaLaporPolisi yang berisikan kekecewaan masyarakat kepada Kepolisian RI.

Kata Kunci : Gerakan Opini Digital, Analisis Jaringan Media Sosial, Tagar, Twitter

DIGITAL MOVEMENT OF OPINION: A SOCIAL MEDIA NETWORK ANALYSIS / SMNA STUDY ON #PERCUMALAPORPOLISI VS #POLRIPRESISI ON TWITTER

DEAFRINE NABILA SHALSABILLAH

ABSTRACT

Digital media ubiquity causes the online activity to increase. Digital Movement of Opinion is a prominent concept of digital activity. Digital media, like social media, provide the public with the means to express their own opinions. One of the most important issues to emerge on social media like as Twitter in order to significantly influence public opinion is the issue of Kepolisian RI. Using the hashtags #PolriPresisi for those who support the Kepolisian RI and #PercumaLaporPolisi for those who do not, this issue highlights the pro and con sides of society. The digital movement of opinion that formed on this issue created a large network. This research aims to describe the network structure on the issue of the Indonesian National Police on social media Twitter through the hashtags #PercumaLaporPolisi and #PolriPresisi in order to see the mobilization of digital movements of opinion on both networks. The research theory used in this thesis is the theory of digital opinion movement by using social media network analysis as the research method. The research shows that the hashtag #PercumaLaporPolisi performs better than the hashtag #PolriPresisi at mobilizing digital opinion, because the emotional hashtag and its concise frame are the reasons for its success. Besides that, the advantage of the hashtag #PercumaLaporPolisi is that the hashtag #PolriPresisi does not fulfill the 4 main characteristics of the Digital Movement of Opinion. The hashtag network #PolriPresisi only focuses on building reputation after the emergence of the hashtag #PercumaLaporPolisi which contained public disappointment with the Kepolisian RI.

Keyword : *Digital Movement of Opinion, Social Media Network Analysis, Hashtags, Twitter*